

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari pelaksanaan pra siklus sampai siklus II, data yang diperoleh mengenai pembelajaran bermain drama dengan model *Role Playing* dalam mengatasi kesulitan siswa kelas VI SDN Purwaraja 5. Berdasarkan rumusan masalah bagaimana kesulitan siswa kelas VI SDN Purwaraja 5 dalam bermain drama dengan model *Role Playing*, bagaimana langkah-langkah pembelajaran bermain drama dengan model *Role Playing* pada kelas VI SDN Purwaraja 5, Bagaimana hasil pembelajaran bermain drama dengan model *Role Playing* pada kelas VI SDN Purwaraja 5. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesulitan yang dimiliki siswa kelas VI SDN Purwaraja 5 dalam bermain drama terlihat pada saat peneliti melakukan observasi partisipan. Siswa tidak mempunyai rasa percaya diri sehingga malu untuk maju ke depan kelas, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan mengenai bermain drama, siswa sulit memperhatikan masalah yang ada dalam bermain drama mengenai intonasi, ekspresi dan penokohan sehingga terfokus pada dialog teks drama yang terlihat sangat monoton. Setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model *Role Playing* maka hasil wawancara mendalam yang peneliti lakukan terhadap guru kelas VI SDN Purwaraja 5 bahwa nilai siswa kelas VI dalam bermain

drama belum mencapai KKM dan belum sesuai dengan IPHB yang telah ditentukan.

2. Guru telah memiliki kemampuan dalam langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Role Playing* dalam bermain drama pada siswa kelas VI SDN Puwaraja 5, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan latihan pengembangan diri dan kreatifitas dalam mengekspresikan diri pada saat bermain drama. Siswa memerankan tokoh sesuai dengan karakter yang diperankan.
3. Penerapan model *Role Playing* dalam bermain drama dapat mengatasi kesulitan siswa kelas VI SDN Purwaraja 5 dalam bermain drama dengan model *Role Playing* yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Hal ini terlihat dari sikap dan antusias siswa terhadap pembelajaran bermain drama. tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa pada tahap pra siklus dengan jumlah nilai 1285 dengan nilai rata-rata 53,5, siklus I dengan jumlah nilai 1395 dengan nilai rata-rata 58,1 dan pada siklus II meningkat dengan jumlah nilai 1585 dengan nilai rata-rata 66,0.

Berdasarkan pembahasan dan temuan dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VI SDN Purwaraja 5 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bermain drama dengan model *Role Playing* ini telah meningkatkan kemampuan siswa dengan hasil belajar mencapai nilai yang maksimal dengan nilai rata-rata 66,0 dengan jumlah nilai 1585. Guru kelas VI SDN Purwaraja 5 telah mampu menerapkan model pembelajaran dengan

memakai model *Role Playing* sebagai model yang dianggap cocok untuk bermain drama.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VI SDN Purwaraja 5 dalam bermain drama dengan model *Role Playing*, maka peneliti merekomendasikan kepada:

1. Kepala Sekolah, bahwa hasil penelitian tindakan kelas diharapkan dapat dikembangkan dan terus dilaksanakan guru dengan pembinaan sekolah.
2. Guru Sekolah Dasar, bahwa dengan adanya model *Role Playing* ini diharapkan memiliki inovasi dan kompetensi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
3. Kepada lembaga pendidikan, agar hasil penelitian sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kualitas perkuliahan, pada kenyataan di lapangan bahwa model *Role Playing* ini jarang digunakan oleh guru-guru pada model pembelajarannya. Oleh sebab itu, lembaga dapat melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran di kelas dan dapat berjalan secara terus menerus.